

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada lima warga anggota masyarakat Kelurahan Rancanumpang, diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadinya beberapa kasus Pro dan Kontra pembangunan diakibatkan oleh kurangnya pemahaman warga mengenai tujuan pembangunan serta dampak pembangunan secara keseluruhan seharusnya dapat diatasi dengan pemberian informasi dan sosialisasi mengenai pembangunan secara efektif dan efisien, misal pemberian sosialisasi secara langsung kepada beberapa warga yang berpotensi terkena dampak langsung pembangunan.
2. Setiap subjek memiliki respon yang berbeda terhadap pembangunan stadion sepakbola Gelora Bandung Lautan Api, dilihat dari motif dan rangsangan serta sikap dan perilaku yang ditunjukkan dalam bereaksi dengan lingkungannya
3. Sebagian warga yang kontra terhadap pembangunan adalah beberapa orang yang dirugikan akibat pembangunan, seperti kehilangan pekerjaan, kerusakan tempat tinggal, namun ada juga beberapa yang hanya menginginkan kompensasi materi dari pemerintah.
4. Sebagai Lurah setempat, Subjek 1 membuat visi Rancanumpang *Ngahiji* sebagai alat pemersatu bagi warga sekitar, selain itu subjek sering turun langsung kelapangan dan itu cukup dirasakan oleh beberapa warga dalam mengusung kebersamaan dilingkungan kelurahan Rancanumpang.
5. Subjek 1 menganggap kehadiran stadion sebagai sesuatu yang harus disyukuri keberadaannya, meskipun disini subjek menjadi salah satu

warga yang terkena dampak langsung, dan subjek mengemukakan jika seluruh masyarakat dilibatkan dalam proses pembangunan.

6. Faktor kehadiran supporter Persib Bandung atau yang biasa disebut “*bobotoh*” menjadi suatu bentuk kekhawatiran tersendiri bagi warga, terlebih stadion itu akan digunakan sebagai *homebase* klub sepakbola Persib kedepannya, karakter *bobotoh* yang terkadang berbuat kekerasan jika tim yang dibelanya kalah, dikhawatirkan warga akan mengganggu kenyamanan penduduk asli sekitar.
7. Sebagian warga banyak yang alih profesi pekerjaan, ada yang beralih profesi menjadi wirausahawan karena potensi wilayah yang semakin ramai, ada juga yang beralih karena kehilangan pekerjaan utama. Minimnya pengembangan kompetensi keahlian yang diberikan menjadikan sebagian warga yang kehilangan pekerjaan merasa kesulitan mencari pekerjaan baru.
8. Pembangunan PLTSA (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah) yang baru baru ini direncanakan oleh pemerintahan belum sepenuhnya tersosialisasi dengan baik, sebagian warga menganggap jika nantinya akan berdampak buruk bagi udara wilayah sekitar dan akan menimbulkan bau tak sedap, namun sesungguhnya PLTSA tidak akan seperti itu, dan isu ini menjadi ramai dikalangan masyarakat sehingga memunculkan gerakan penolakan terhadap pembangunan tersebut, menurut informasi saat ini, pembangunan itu sementara dihentikan .

5.2 Saran dan Rekomendasi

1. Saran kepada masyarakat

Saran untuk warga masyarakat khususnya warga di daerah Rancanumpang, sebaiknya gali informasi mendalam mengenai setiap rencana yang dibuat oleh pemerintah, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman diantara warga karena ketidak tahuan informasi secara menyeluruh, dan inipun berlaku bagi seluruh warga masyarakat di Indonesia terutama yang mengalami pemekaran penduduk atau terkena dampak pembangunan.

2. Saran kepada pihak pemerintahan dan pengembang

Proses sosialisasi saat itu masih dirasa kurang efektif, dan itu terbukti oleh timbulnya pro dan kontra ditengah-tengah masyarakat,

sebaiknya proses sosialisasi diberikan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran, dengan menemui warga yang terkena dampak langsung lingkungan, dan pemberian pelatihan kompetensi keahlian bagi warga yang mengalami alih profesi atau kehilangan pekerjaan akibat pembangunan sebaiknya dilakukan dengan lebih baik dan lebih variatif.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebuah studi komparasi pada perilaku masyarakat pasca pembangunan stadion sepakbola GBLA secara kualitatif, hal ini akan membuat penelitian menjadi lebih kaya karena peneliti akan bisa membandingkan perilaku sosial masyarakat secara langsung, bukan hanya dibandingkan dengan teori pembentukan perilaku sosial.